

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KINERJA KEUANGAN  
MENGUNAKAN UJI KRUSKAL-WALLIS TERHADAP  
BANK SYARIAH**

**WIRA FUJIYANTO ENIZAR**  
**NIM H1011151016**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI MATEMATIKA  
JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2022**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KINERJA KEUANGAN  
MENGUNAKAN UJI KRUSKAL-WALLIS TERHADAP  
BANK SYARIAH**

**WIRA FUJIYANTO ENIZAR**  
**NIM H1011151016**

**SKRIPSI**

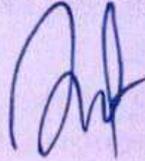
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Matematika pada Program Studi Matematika



**PROGRAM STUDI MATEMATIKA  
JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2022**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KINERJA KEUANGAN  
MENGUNAKAN KRUSKAL WALLIS TERHADAP  
BANK SYARIAH**

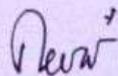
Tanggung Jawab Yuridis Material Pada



Wira Fujiyanto Enizar  
NIM. H1011151016

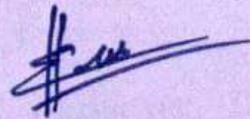
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Neva Satyahadewi, S.Si., M.Sc., CRA,  
CRP, CRMP.  
NIP. 198212042005012001

Pembimbing II



Hendra Perdana, S.Si., M.Sc.  
NIP. 198810102019031020

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Tanjungpura Pontianak



Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si.  
NIP.197108022000031001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
PONTIANAK**

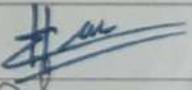
---

---

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KINERJA KEUANGAN  
MENGUNAKAN UJI KRUSKAL-WALLIS TERHADAP  
BANK SYARIAH**

**WIRA FUJIYANTO ENIZAR  
NIM H1011151016**

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

NAMA/NIP	TIM PENGUJI	GOLONGAN/ JABATAN	TANDA TANGAN
Neva Satyahadewi, S.Si., M.Sc., CRA, CRP, CRMP. NIP. 198212042005012001	Pemimpin sidang merangkap anggota penguji	III/d Lektor	
Hendra Perdana, S.Si, M.Sc. NIP. 198810102019031020	Sekretaris sidang merangkap anggota penguji	III/b Tenaga Pengajar	
Ir. Dadan Kusnandar, M.Sc., Ph.D. NIP. 195907081987031014	Ketua Penguji	IV/b Lektor Kepala	
Shantika Martha, S.Si, M.Si. NIP. 198403082008122003	Anggota Penguji	III/b Asisten Ahli	

Berdasarkan Surat Keputusan  
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Tanjungpura Pontianak

Nomor : 12279/UN22.8/EP/PK.03.08/2022

Tanggal : 28 Desember 2022

Tanggal Lulus : 30 Desember 2022

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juni 2023

Wira Fujiyanto Enizar

# **ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KINERJA KEUANGAN MENGUNAKAN UJI KRUSKAL-WALLIS TERHADAP BANK SYARIAH**

## **INTISARI**

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Kruskal-Wallis yang mana merupakan teknik statistika non-parametrik untuk melakukan uji hipotesis terhadap dua sampel atau lebih. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mencari perbedaan tingkat kesehatan kinerja keuangan tiga bank syariah, yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, dan BSM sebelum terbentuk menjadi satu. Langkah awal dilakukan pengklasifikasian data berdasarkan kriteria RGENC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) dan terlihat bagaimana tingkat kesehatan dari masing-masing ketiga bank syariah. Lalu dilakukan uji Kruskal-Wallis terhadap data, sehingga diketahui ada aspek RGENC yang terdapat perbedaan. Lebih lanjut dilakukan analisis uji Dunn sebagai uji perbandingan berganda untuk mengetahui bank mana yang berbeda. *Risk profile* atau profil perusahaan terdiri dari indikator *non-performing financing* dan *financing deposit to ratio*. *Good Corporate Governance* dikenal pula sebagai tata kelola perusahaan yang baik. Aspek *Earnings* atau rentabilitas terdiri dari indikator *return on asset, return on equity, net interest margin* serta biaya operasional dan pendapatan operasional. Kemudian aspek *Capital* atau permodalan melalui indikator *capital adequacy ratio*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa indikator *financing deposit to ratio* dan *capital adequacy ratio* tidak memiliki perbedaan kinerja keuangan pada ketiga bank. Indikator yang mengalami perbedaan yaitu pada *non-performing financing, return on asset, return on equity* dan *net interest margin* dimana kinerja BNI Syariah lebih kecil dibandingkan BRI Syariah. Sedangkan pada indikator biaya operasional terhadap pendapatan operasional, kinerja BNI Syariah lebih besar dibandingkan BRI Syariah. Selanjutnya indikator *good corporate government* BSM memiliki kinerja lebih rendah dibandingkan BNI Syariah maupun BSM.

Kata Kunci: Performa keuangan, Bank Indonesia

# **ANALYSIS OF HEALTH LEVEL OF FINANCIAL PERFORMANCE USING KRUSKAL-WALLIS TEST ON SHARIA BANKS**

## **ABSTRACT**

A bank is a business entity that collects funds from the public in the form of deposits and distributes them to the community in the form of credit and or other forms in order to improve the standard of living of many people. In this study, researchers chose to test using the Kruskal-Wallis test, which is a non-parametric statistical technique to test hypotheses against three or more examples. This research was conducted with the aim that researchers want to analyze and find differences in the level of health of the financial performance of three Islamic banks, namely BNI Syariah, BRI Syariah, and BSM before they are formed into one. The first step is to classify the data based on the RGEC criteria (Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) and it can be seen how the health level of each of the three Islamic banks is. Then the Kruskal-Wallis test was carried out on the data, so that it was known that there were aspects of RGEC that there were differences. Further analysis of the Dunn test was carried out as a multiple comparison test to find out which banks were different. Risk profile consists of indicators of non-performing financing and financing deposit to ratio. Good corporate governance is also known as good corporate governance. The earnings or rentability aspect consists of indicators of return on assets, return on equity, net interest margin as well as operating costs and operating income. Then the capital aspect through the capital adequacy ratio indicator. Based on the results of the analysis, it was obtained that the indicators of financing deposit to ratio and capital adequacy ratio have no difference in financial performance in the three banks. Indicators that experience differences are non-performing financing, return on assets, return on equity and net interest margin where BNI Syariah's performance is smaller than BRI Syariah. Meanwhile, in the indicator of operating costs to operating income, BNI Syariah's performance is greater than that of BRI Syariah. Furthermore, the good corporate government BSM indicator has a lower performance than BNI Syariah and BSM.

Keywords: Financial Performance, Indonesian Bank

## PRAKATA

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala nikmat, taufik dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Menggunakan Uji Kruskal-Wallis Terhadap Bank Syariah**”.

Penyusunan skripsi ini penulis berusaha untuk melakukan yang terbaik. Karena itu pada kesempatan ini, perkenankan penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Kedua orangtua penulis, Agus Enizar dan Nurhani yang telah banyak memberikan do'a, dukungan, serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Neva Satyahadewi, M.Sc., CRA, CRP, CRMP. sebagai Dosen Pembimbing Pertama yang telah membimbing dan memberikan arahan selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Hendra Perdana, M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing dan memberikan arahan selama penulisan skripsi ini
4. Bapak Dadan Kusnandar, Ph. D sebagai Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis
5. Ibu Shantika Martha, M.Si. sebagai Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
6. Hafiz, Vivi Thalib, Mega Herdiyanti, dan Muhammad Robbi Pratama sebagai saudara penulis yang telah memotivasi agar segera menyelesaikan skripsi.
7. Oktavianus Frans, Taufik Hidayat, Okto Suprianto, Agung Pratama Putra, Syahrul Rivaldi sebagai teman dekat layaknya saudara yang telah membantu dan menyemangati penulis dalam proses pengerjaan skripsi.
8. Amalia Wigati, Lili Suraiya, Feby Fitria Ramadhita, dan teman-teman Mahasiswa Matematika angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, arahan serta menjadi sahabat baik bagi penulis.

Semoga amal baiknya diterima ALLAH SWT dan mendapat pahala yang setimpal dari-NYA. Amin.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkannya.

*Wabillahi taufiq wal hidayah*

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pontianak, Mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

INTISARI.....	i
ABSTRACT.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	3
1.3.Tujuan Penelitian.....	3
1.4.Batasan Masalah.....	3
1.5.Tinjauan Pustaka.....	4
1.6.Metodologi Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1.Bank.....	9
2.2.Pengertian Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	10
2.3.Laporan Keuangan.....	10
2.4.Kesehatan Kinerja Keuangan Bank.....	11
BAB III METODE RGEK DAN UJI KRUSKAL-WALLIS.....	12
3.1.Metode RGEK.....	12
3.2.Uji Kruskal-Wallis.....	17
BAB IV PEMBAHASAN.....	20
4.1.Hasil Pembahasan.....	20
4.2.Analisis Kinerja Keuangan Metode RGEK.....	21
4.3.Uji Kruskal-Wallis.....	34
4.4.Uji Kruskal-Wallis Menggunakan <i>Software R</i> .....	37
BAB V KESIMPULAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Kriteria Peringkat NPF.....	13
<b>Tabel 3.2</b> Kriteria Peringkat FDR .....	13
<b>Tabel 3.3</b> Kriteria Peringkat GCG .....	14
<b>Tabel 3.4</b> Kriteria Peringkat ROA .....	15
<b>Tabel 3.5</b> Kriteria Peringkat ROE.....	15
<b>Tabel 3.6</b> Kriteria Peringkat NIM.....	16
<b>Tabel 3.7</b> Kriteria Peringkat BOPO .....	16
<b>Tabel 3.8</b> Kriteria Peringkat CAR.....	17
<b>Tabel 3.9</b> Rancangan Uji Kruskal-Wallis .....	17
<b>Tabel 4.1</b> Data Penelitian.....	20
<b>Tabel 4.2</b> Data Nilai NPF .....	22
<b>Tabel 4.3</b> Kriteria Kesehatan Bank Berdasarkan Nilai NPF .....	22
<b>Tabel 4.4</b> Data Nilai FDR.....	23
<b>Tabel 4.5</b> Kriteria Kesehatan Bank Berdasarkan Nilai FDR.....	23
<b>Tabel 4.6</b> Data Nilai GCG .....	25
<b>Tabel 4.7</b> Kriteria Kesehatan Bank Berdasarkan Nilai GCG .....	25
<b>Tabel 4.8</b> Data Nilai ROA .....	27
<b>Tabel 4.9</b> Kriteria Kesehatan Bank Berdasarkan Nilai ROA .....	27
<b>Tabel 4.10</b> Data Nilai ROE.....	28
<b>Tabel 4.11</b> Kriteria Kesehatan Bank Berdasarkan Nilai ROE.....	29
<b>Tabel 4.12</b> Data Nilai NIM.....	29
<b>Tabel 4.13</b> Kriteria Kesehatan Bank Berdasarkan NIM.....	30
<b>Tabel 4.14</b> Data Nilai BOPO .....	31
<b>Tabel 4.15</b> Kriteria Kesehatan Bank berdasarkan BOPO.....	32
<b>Tabel 4.16</b> Data Nilai CAR .....	33
<b>Tabel 4.17</b> Kriteria Kesehatan Bank Berdasarkan Nilai CAR.....	33
<b>Tabel 4.18</b> Ranking Data NPF.....	34
<b>Tabel 4.19</b> Hasil uji Kruskal-Wallis menggunakan <i>software</i> R .....	37
<b>Tabel 4.20</b> Hasil perhitungan uji Dunn menggunakan <i>software</i> R.....	38

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> <i>Flowchart</i> proses menganalisis perbandingan kinerja kesehatan keuangan Bank Syariah.....	8
<b>Gambar 4.1</b> Data NPF .....	21
<b>Gambar 4.2</b> Data FDR .....	23
<b>Gambar 4.3</b> Data GCG .....	24
<b>Gambar 4.4</b> Data ROA .....	26
<b>Gambar 4.5</b> Data ROE.....	28
<b>Gambar 4.6</b> Data NIM.....	30
<b>Gambar 4.7</b> Data BOPO .....	31
<b>Gambar 4.8</b> Data CAR.....	32

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2012). Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 1998, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan merupakan tulang punggung dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan negara karena dapat berfungsi sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang *surplus* kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana atau defisit. Fungsi ini merupakan mata rantai yang penting dalam melakukan bisnis karena berkaitan dengan penyediaan dana sebagai investasi dan modal kerja bagi unit-unit bisnis dalam melaksanakan fungsi produksi.

Jenis bank jika dilihat dari segi atau caranya dalam menentukan harga, baik harga jual maupun harga beli terbagi dalam dua kelompok. Dua kelompok tersebut yaitu bank syariah dan bank konvensional (Kasmir, 2012). Dengan adanya perbedaan tersebut, bank konvensional dan bank syariah bersaing untuk menjadi pilihan masyarakat. Bank konvensional sudah lebih dahulu beroperasi di Indonesia dan ini menjadi salah satu tantangan bagi bank syariah untuk lebih memperluas jaringan sehingga masyarakat bisa lebih mengenal dan tertarik menjadi nasabah bank syariah. Oleh karena itu bank syariah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mencapai target tersebut.

Semakin banyaknya bank konvensional yang mendirikan anak bank syariah menambah banyaknya bank yang ada di Indonesia. Jumlah bank yang semakin banyak membuat masyarakat dan investor mengalami kebingungan. Masyarakat mengalami kebingungan untuk mengambil produk keuangan bank syariah atau bank konvensional, sementara investor mengalami kebingungan untuk

menempatkan dananya pada bank syariah atau bank konvensional karena investor tentu akan menempatkan dana pada bank yang mempunyai kinerja lebih baik sehingga return yang dihasilkan tinggi. Agar masyarakat dapat menentukan akan memilih produk keuangan syariah atau produk keuangan konvensional serta agar investor dapat memutuskan akan berinvestasi pada bank konvensional atau bank syariah, maka kinerja keuangan dari bank umum konvensional dan bank umum syariah perlu dibandingkan. Salah satu indikator yang pada umumnya dibandingkan adalah jumlah aset dari suatu bank.

Dalam rangka fungsi pengawasannya, minimal Bank Indonesia memiliki 3 instrumen untuk mengawasi tingkat kesehatan sebuah bank sesuai dengan peraturan (Anggraeni, 2006) yakni:

1. Analisis CAMELS (*Capital, Assets, Management, Earnings, dan Liquidity, Sensitivity*).
2. BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit), dengan tujuan untuk menghindari kegagalan usaha sebagai akibat dari konsentrasi pemberian kredit baik untuk melindungi kepentingan, kepercayaan publik maupun untuk memelihara kesehatan bank.
3. Penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

Pada saat ini kebijakan Bank Indonesia terhadap sistem penilaian kesehatan bank mengalami perubahan. Sebelumnya menggunakan CAMELS, sekarang menjadi RGEC. Perubahan sistem penilaian perbankan tersebut diharapkan dapat mengidentifikasi masalah lebih awal dan dapat melakukan penerapan manajemen risiko. Penilaian tingkat kesehatan bank yang baru yaitu RGEC menilai profil dari perusahaan (*Risk profile*), tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), rentabilitas (*Earnings*), dan aspek permodalan (*Capital*) yang mana tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia PBI Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Penelitian terkait dengan tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC diantaranya dilakukan oleh (Putri, 2013) mengemukakan bahwa untuk variabel profil risiko dan GCG menunjukkan adanya perbedaan antara bank besar dan bank

kecil. Sedangkan variabel rentabilitas dan permodalan tidak menunjukkan perbedaan antara bank besar dan bank kecil.

Selain menggunakan penilaian RGEK, penelitian dilakukan menggunakan uji Kruskal-Wallis pula. Uji Kruskal-Wallis dilakukan untuk menguji signifikansi perbedaan tiga sampel dengan tipe data ordinal. Menurut Priyatno (2013), Uji Kruskal Wallis adalah uji non-parametrik berbasis peringkat yang tujuannya untuk menentukan adakah perbedaan signifikan secara statistik antara dua atau lebih kelompok variabel independen pada variabel dependen yang berskala data numerik (interval atau rasio) dan skala ordinal.

Dikarenakan terdapat perubahan sistem yakni penggabungan beberapa bank syariah menjadi satu, maka pada tugas akhir ini penulis ingin meneliti bagaimana tingkat kesehatan kinerja keuangan bank syariah tersebut sebelum melakukan penggabungan sehingga penelitian ini tentang “*Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Menggunakan Uji Kruskal-Wallis Terhadap Bank Syariah*”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kinerja keuangan?
2. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan dari ketiga bank syariah sebelum bergabung menjadi satu?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja keuangan
2. Mencari perbedaan kinerja keuangan dari ketiga bank syariah sebelum bergabung menjadi satu

## **1.4. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Data yang diambil merupakan data sekunder, yaitu data laporan keuangan Bank Syariah yang terdaftar di OJK dari tahun 2015-2020,
2. Variabel yang digunakan adalah NPF (*Non-Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), GCG (*Good Corporate Governance*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*),
3. Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis RGEC dan Uji Kruskal-Wallis.

### 1.5. Tinjauan Pustaka

Sugari, Sunarko, dan Giyatno (2014) dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan signifikan dalam analisis tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional dengan metode RGEC. Bank yang menjadi sampel adalah sebanyak 60 bank umum konvensional dan 10 bank Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam analisis tingkat kesehatan bank Syariah dan bank konvensional dinilai dengan metode RGEC, terdapat perbedaan signifikan pada aspek *Risk profile* dan GCG, serta tidak terdapat perbedaan signifikan pada aspek *Earnings* dan *Capital*.

Putri dan Damayanthi (2012) melakukan penelitian terhadap beberapa bank. Yang mana sampel sebanyak 17 bank dari populasi 32 bank dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan antara bank besar dan kecil. Secara parsial faktor profil risiko dan GCG menunjukkan adanya signifikansi antara bank besar dan kecil. Sedangkan faktor rentabilitas dan permodalan menunjukkan hasil yang sebaliknya.

Ulya (2014) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kesehatan antara bank syariah dan bank konvensional pada tahun 2012-2013. Bank yang menjadi sampel sebanyak 15 bank dari populasi 69 bank dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kesehatan antara bank syariah dan bank konvensional. Secara parsial faktor GCG menunjukkan adanya perbedaan antara bank syariah dan

bank konvensional. Sedangkan faktor profil risiko, rentabilitas, dan permodalan menunjukkan hasil yang sebaliknya.

Furqon (2012) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah devisa dan bank umum Syariah non devisa, tingkat kinerja bank diukur menggunakan metode *REC*. Populasi penelitian adalah 4 bank umum syariah devisa dan 6 bank umum Syariah non devisa. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dimana data keuangan yang digunakan adalah data dari Maret 2009 - Juni 2012 maka diperoleh sampel 3 bank Syariah non devisa dan 2 bank Syariah non devisa. Metode yang digunakan adalah uji *independent* sample t-test dan uji *Mann-Whitney*. Hasil analisis menunjukkan bahwa *independent* sample t-test pada NPF1 dan NPF2 tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan pada variabel FDR, CAR1 dan CAR2 terjadi perbedaan yang signifikan, hal serupa juga terjadi pada ROA yang diuji menggunakan *Mann Whitney* menunjukkan terjadi perbedaan yang signifikan.

Ramadhany, Suhadak, dan Zahroh (2015) melakukan penelitian dimana sampel penelitian adalah 4 bank BUMN dan 22 bank swasta nasional devisa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank BUMN lebih baik daripada bank swasta nasional devisa karena nilai rata-rata ROA, NIM dan CAR bank BUMN lebih besar meskipun nilai rata-rata NPL dan LDR bank swasta nasional devisa lebih kecil dibandingkan dengan bank BUMN. Nilai rata-rata ROA, NIM dan CAR bank BUMN lebih besar menunjukkan bahwa bank BUMN berusaha menjaga perolehan laba, pendapatan bunga bersih serta kecukupan modal yang dimiliki. Bila dilihat dari rasio NPL dan LDR, bank swasta nasional devisa cenderung menjaga risiko kredit dan likuiditasnya agar tetap rendah.

## **1.6. Metodologi Penelitian**

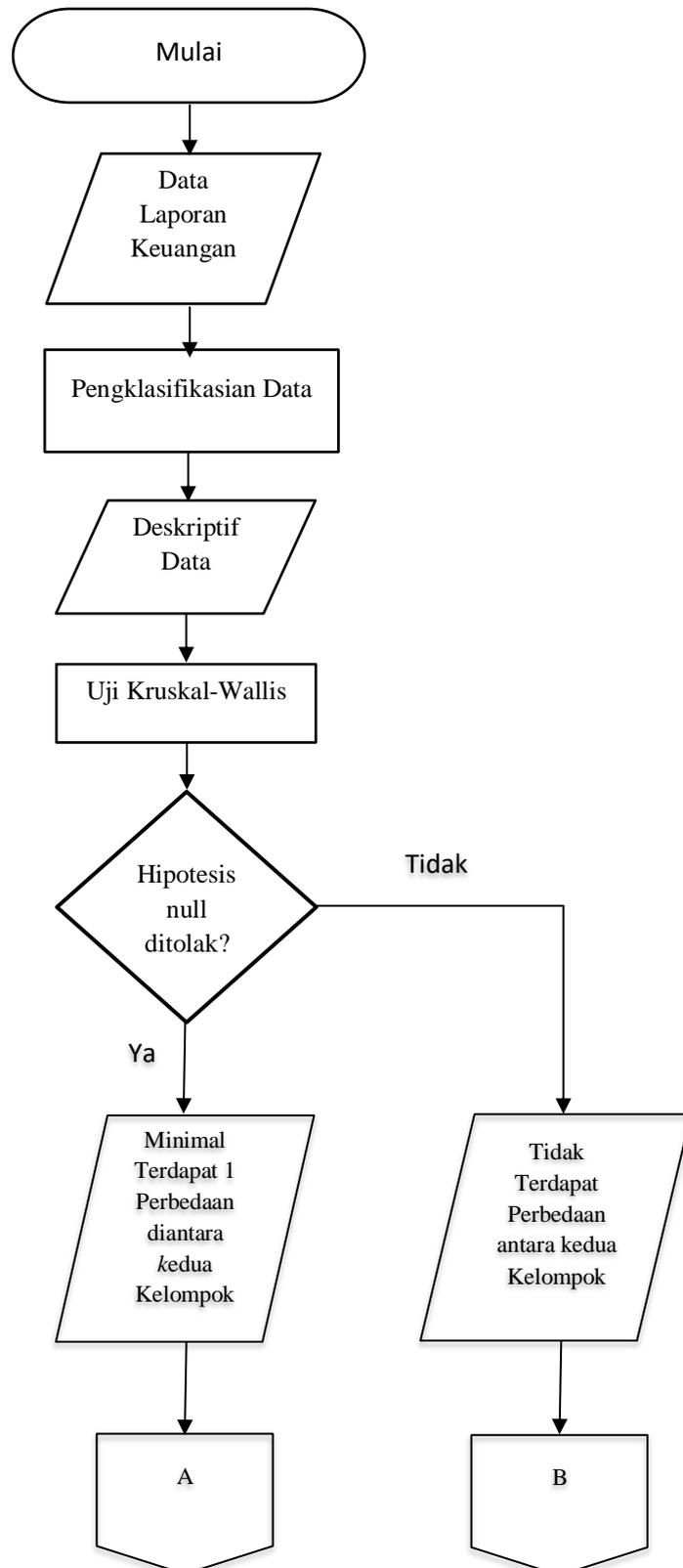
Penelitian ini merupakan analisis perbandingan dengan menggunakan data sekunder, yaitu data laporan keuangan bank syariah tahun 2015-2020 yang terdaftar di OJK. Data laporan bank syariah yang digunakan adalah data laporan BNI Syariah, BRI Syariah, dan BSM. Analisis perbandingan menggunakan uji Kruskal-

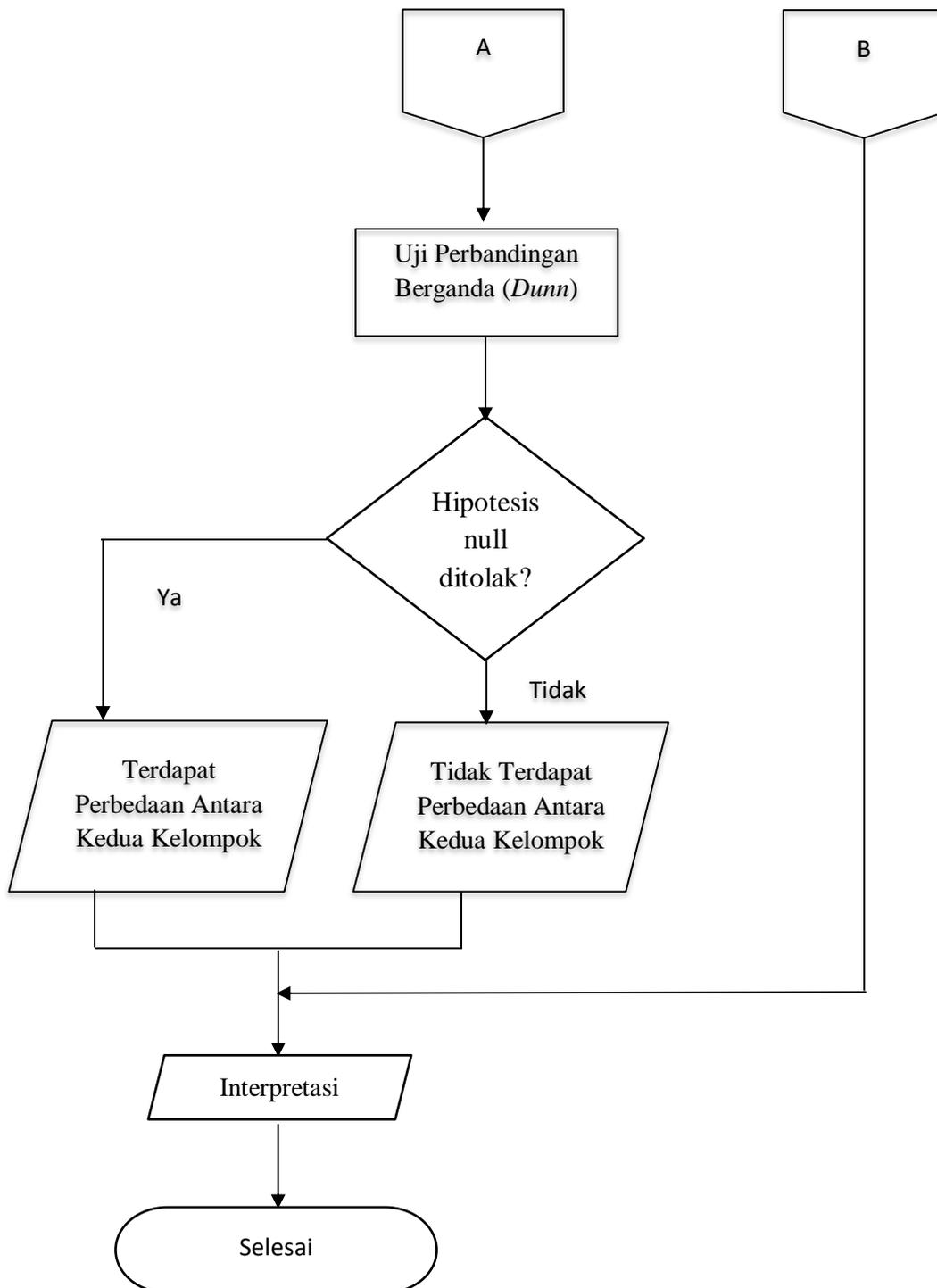
Wallis dengan membandingkan kinerja keuangan berdasarkan aspek metode RGEC, yaitu *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings*, dan *capital*.

Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan filter data laporan dengan mengambil beberapa data berdasarkan metode RGEC. Data yang digunakan adalah data dengan aspek *risk profile*, yaitu *Non-Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio*, data dengan aspek *good corporate governance*, yaitu *Good Corporate Governance*, data dengan aspek *earnings*, yaitu *Ratio On Assets*, *Ratio On Equity*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan data aspek dengan *capital*, yaitu *Capital Adequacy Ratio*.

Langkah kedua yang dilakukan adalah deskriptif data dengan menghitung nilai rata-rata data. Menjumlahkan data dari 2015 sampai 2020, lalu dibagi enam. Lalu dari rata-rata data tersebut dapat dikategorikan dengan ketentuan kriteria RGEC. Langkah ketiga adalah melakukan uji Kruskal-Wallis dari data laporan. Uji dilakukan untuk mencari terdapat perbedaan atau tidak dari data berdasarkan aspek-aspek RGEC. Dari uji Kruskal-Wallis akan didapatkan hipotesis uji ditolak atau tidak. Jika hipotesis uji ( $H_0$ ) ditolak, artinya terdapat perbedaan. Jika hipotesis uji ( $H_0$ ) tidak ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan. Jika terdapat perbedaan, maka akan dilakukan uji lanjut yaitu uji berganda (uji Dunn).

Langkah keempat adalah melakukan uji Dunn terhadap data yang terdapat perbedaan. Dengan tujuan untuk mengetahui data bank mana yang lebih besar atau lebih kecil. Sehingga didapat hasil perbedaan kinerja keuangan bank syariah. Langkah terakhir adalah menginterpretasikan data. Data diinterpretasikan dari hasil uji Kruskal-Wallis (apabila tidak terdapat perbedaan) dan hasil uji Dunn (apabila terdapat perbedaan).





**Gambar 1.1** Flowchart proses menganalisis perbandingan kinerja kesehatan keuangan Bank Syariah